

PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL, BUDAYA AKADEMIK DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KINERJA DOSEN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SIMALUNGUN PEMATANGSIANTAR

Oleh

Rita Eliyawati Br Sinaga¹, Indra Prasetia², Emilda Sulasmi³

Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ritaelyawatisinaga@gmail.com, indraprasetia@umsu.ac.id, emildasulasmi@umsu.ac.id

Article History

Received : 01-11-2021

Accepted : 10-02-2022

Published : 29-03-2022

Keywords

instructional leadership, academic culture and achievement motivation, lecturer performance

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan instruksional, budaya akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas simalungun pematangsiantar baik secara parsial maupun simultan. Sampel pada penelitian ini adalah dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas simalungun pematangsiantar yang berjumlah 42 orang. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Metode analisa yang digunakan adalah model Regresi Linear Berganda. Untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan Uji F dan secara parsial digunakan Uji t. Hasil dari pengujian yang dilakukan dengan SPSS diperoleh persamaan regresi berganda: $Y = 4,457 + 0,387 X1 + 0,295 X2 + 0,272 X3$, yang berarti nilai konstanta sebesar 4,457 yang menunjukkan bahwa apabila kepemimpinan instruksional, budaya akademik dan motivasi berprestasi diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari kinerja dosen adalah sebesar 4,457. Hasil keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a , artinya kepemimpinan instruksional, budaya akademik dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas simalungun pematangsiantar

Abstrak

This study aims to examine the effect of instructional leadership, academic culture and achievement motivation on the performance of lecturers in the teaching and education faculty of Simalungun Pematangsiantar University, either partially or simultaneously. The sample in this study were lecturers from the faculty of teacher training and education at Simalungun Pematangsiantar University, amounting to 42 people. The data in this study are primary data. Data was collected using a questionnaire. The analytical method used is the Multiple Linear Regression model. Test the hypothesis simultaneously the F test is used and partially the t test is used. The results of the tests carried out with SPSS obtained multiple regression equations: $Y = 4.457 + 0.387 X1 + 0.295 X2 + 0.272 X3$, which means a constant value of 4.457 which indicates that if instructional leadership, academic culture and

achievement motivation are assumed to be zero, then the value of lecturer performance is 4,457. So the decision taken is to reject H_0 and accept H_a , meaning that instructional leadership, academic culture and achievement motivation have a positive and significant impact on the performance of lecturers in the teaching and education faculty of Simalungun Pematangsiantar University

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak individu setiap warga negara, dan sekaligus menjadi kewajiban negara (Maulana, 2019) untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan serta memfasilitasi setiap warga Negara nya untuk bisa mendapatkan pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Simalungun khususnya menunjukkan profesional dengan berbagai sikap (Hamid, 2017) dari cara berpakaian yang sopan, gaya bahasa yang tutur dan sopan, bangga dengan jabatan sebagai dosen, namun masih terlihat ada juga dosen yang tidak menjunjung tinggi rahasia antara sesama dosen yang lainnya. Sikap ini lebih menjatuhkan teman sejawat, sikap seperti ini tidak baik. Sebagai pengajar dosen tidak sekedar sesuai kode etik pendidikan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan intruksional terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar?

2. Apakah ada pengaruh budaya akademik terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar?
4. Apakah ada pengaruh kepemimpinan intruksional budaya akademik motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar?

Tujuan penelitian yang dilakukan seperti berikut:

1. Ada pengaruh antara kepemimpinan intruksional terhadap kinerja dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universtas Simalungun Pematangsiantar
2. Ada pengaruh budaya akademik terhadap kinerja dosen Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar.

3. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar.
4. Ada pengaruh secara bersamaan kepemimpinan intruksionalbudaya akademik motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar.

B. Metode Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka teori sebagaimana dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan intruksional terhadap kinerja dosen Universitas Simalungun Pematangsiantar
2. Terdapat pengaruh yang signifikan budaya akademik terhadap kinerja dosen Universitas Simalungun Pematangsiantar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen Universitas Simalungun Pematangsiantar.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan intruksional, budaya akademik, motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen Universitas Simalungun Pematangsiantar

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Siantar Sitalasari, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara 21142. Adapun pelaksanaannya mulai Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021.

Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh di ungkapkan berdasarkan data di lapangan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar sebanyak 42 orang.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat test tersebut semakin mengenai pada sarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas artinya adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang

memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel).

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013).

Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas (Engko, 2008).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati, 2015).

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan disebabkan variabel dependen dipengaruhi tiga variabel independen. Rumus matematikanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji t (Parsial)

Uji t statistik untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya (Indrawan, 2017).

Uji F (Simultan)

Uji F statistik dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah ada

pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1 X_2 X_3) terhadap variabel terikat (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (Kepemimpinan Instruksional, Budaya Akademik dan Motivasi Berprestasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Dosen).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Responden dengan jenis kelamin pria adalah sebanyak 20 orang atau 47,61 % dan responden jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 22 orang atau 52,39 %. Responden dalam penelitian ini adalah berusia 21 sampai 31 tahun yaitu berjumlah 1 orang (2,38 %), usia 31 sampai 40 tahun adalah sebanyak 17 orang (40,48%), usia 41 sampai 50 tahun yaitu berjumlah 6 orang (1,29%), usia 51 sampai 60 tahun yaitu berjumlah 13 orang (30,95%), usia di atas 60 tahun yaitu berjumlah 5 orang (11,90%). Tingkat pendidikan terakhir yang menjadi responden penelitian ini adalah Strata 2 berjumlah 36 orang (85,71%), Strata 3 berjumlah 6 orang (14,29%).

Pengujian Hipotesis dan

Pembahasannya

Uji Asumsi Klasik

Dari grafik normal P – P Plot dapat dilihat titik penyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel – variabel bebasnya. Nilai Asymp . Sig (2 tailed) adalah $0,965 > 0,05$ dan nilai normal $0,000 < 0,05$. Dari temuan diatas jika dibandingkan dengan temuan persyaratan uji normalitas yaitu jika $\text{sig-p} > \text{sig-}\alpha(0,05)$ atau nilai normal $< 0,05$ yang berarti bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi dengan normal. Hasil SPSS menunjukkan gejala multikolinieritas dimana hasil uji VIF menunjukkan nilai kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$) dimana variabel X1 1,095, X2 1,151 dan X3 1,072.

Pengujian Hipotesis Linier Berganda

Variabel penelitian ini adalah kepemimpinan instruksional, budaya akademik, motivasi berprestasi dan kinerja dosen dilakukan uji regresi berganda dengan pengelolaan data SPSS.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda
a. Dependent, Variabel:Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,457	10,903		,409	,685
X1	,387	,101	,467	3,824	,000
X2	,295	,144	,256	2,045	,048

X3	,272	,128	,256	2,116	,041
----	------	------	------	-------	------

Sumber data diolah oleh SPSS

Dari tabel 1 dapat dibuat persamaan umum pengaruh kepemimpinan instruksional, budaya akademik, motivasi berprestasi dan kinerja dosen sebagai berikut:

$$Y = 4,457 + 0,387 X1 + 0,295 X2 + 0,272 X3$$

- 1) Konstanta sebesar 4,457 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel kepemimpinan instruksional, budaya akademik dan motivasi berprestasi dianggap konstan maka kinerja dosen telah terbentuk sebesar 4,457.
- 2) Koefisien regresi pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kinerja dosen adalah positif sebesar 0,387. Apabila kepemimpinan instruksional ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan kinerja dosen sebesar 0,387.
- 3) Koefisien regresi pengaruh budaya akademik terhadap kinerja dosen adalah positif sebesar 0,295. Apabila budaya akademik ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan kinerja dosen sebesar 0,295.
- 4) Koefisien regresi pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen adalah positif sebesar 0,272. Apabila motivasi berprestasi ditingkatkan satu

satuanmaka akan meningkatkan kinerja dosen sebesar 0,272.

Pengujian Secara Parsial (t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengerahuh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat berikut:

Tabel 2 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,457	10,903		,409	,685
X1	,387	,101	,467	3,824	,000
X2	,295	,144	,256	2,045	,048
X3	,272	,128	,256	2,116	,041

Sumber data diolah oleh SPSS

Nilai t hitung untuk variabel kepemimpinan instruksional sebesar 3,824 > t table 5 % 2,022 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemimpinan instruksional berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Nilai t hitung untuk variabel budaya akademik sebesar 2,045 > t table 5 % 2,022 dengantingkat signifikansi sebesar 0,048 (lebih kecil dari 0,05) artinya H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial budaya akademik berpengaruh terhadap

kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar.

Nilai t hitung untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 2,116 > t table 5 % 2,022 ndengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 (lebih kecil dari 0,05) artinya H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar.

Pengujian Secara Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan instruksional, budaya akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen.

Tabel 3 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	885,779	3	295,260	11,787	,000 ^b
Residual	951,864	38	25,049		
Total	1837,643	41			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Diolah SPSS

Tabel 3 diatas secara simultan terdapatb pengaruh signifikan variabel kepemimpinan instruksional, budaya akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen .Pengaruh tersebut di

tunjukkan pada nilai F hitung sebesar $11,787 > F$ table sebesar 2.62. Dengan demikian diambil keputusan maka H_0 ditolak dan H_a di terima, Artinya bahwa secara simultan variabel kepemimpinan instruksional, budaya akademik dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja dosen pada tingkat kepercayaan 95%. Pengujian Determinasi (R^2) Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,694 ^a	,482	,441

- a. Dependent Variable: Ya
- b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Diolah SPSS

2. Hasil Penelitian

Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kinerja dosen adalah hasil uji hipotesis secara parsial yang menunjukkan

bahwa nilai thitung kepemimpinan instruksional sebesar 3,824 dan ttabel sebesar 2,022 dengan $\alpha = 5\%$. Dengan demikian thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel. Nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemimpinan instruksional berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar.

Pengaruh Budaya Akademik Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh budaya akademik terhadap kinerja dosen adalah hasil uji hipotesis secara parsial yang menunjukkan bahwa nilai thitung budaya akademik sebesar 2,045 dan ttabel sebesar 2,022 dengan $\alpha = 5\%$. Dengan demikian thitung lebih kecil dibandingkan dengan ttabel. Nilai signifikansi sebesar 0,048 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial budaya akademik berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar.

Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Dosen Fakultas

**Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Simalungun
Pematangsiantar.**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja dosen adalah hasil uji hipotesis secara parsial yang menunjukkan bahwa nilai thitung motivasi berprestasi sebesar 2,116 dan ttabel sebesar 2,022 dengan $\alpha = 5\%$. Dengan demikian thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel. Nilai signifikansi sebesar 0,041 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar.

D. Simpulan dan Saran

Kepemimpinan instruksional berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan instruksional memiliki peranan penting untuk menunjang dan meningkatkan kinerja dosen. Budaya akademik berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya budaya akademik yang baik akan

meningkatkan kinerja dosen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai dosen. Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja dosen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai dosen. Kepemimpinan instruksional, budaya akademik, dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kepemimpinan instruksional, budaya akademik dan motivasi berprestasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja dosen.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Untuk itu agar peranan pemimpin menjadi efektif, sebaiknya pimpinan meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para dosen dalam situasi yang kondusif untuk membahas kendala ataupun masalah yang dihadapi oleh dosen dan mencari solusi yang paling tepat. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan

bahwa budaya akademik berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Untuk itu sebaiknya dosen terus mengikuti perkembangan keilmuan yang diajarkan dan terus melakukan pembaharuan atau penambahan pada bahan ajar. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Untuk itu sebaiknya Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar memperhatikan kesejahteraan dosen yang ada, terutama yang telah lama mengabdikan atau mengajar di Universitas Simalungun Pematangsiantar serta memberikan jabatan fungsional berdasarkan penilaian prestasi ataupun kinerja dosen yang bersangkutan sehingga semua memiliki peluang untuk memperoleh jabatan yang diinginkan setiap dosen. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional, budaya akademik, dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. Sebaiknya Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar memberikan perhatian

khusus pada peningkatan kompetensi dosen atau kemampuan dosen dengan memberikan pelatihan serta memberikan kesejahteraan lewat kompensasi yang diberikan kepada dosen.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Engko, C. (2008). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.34208/JBA.V10I1.11>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Undip.
- Hamid, A. (2017). GURU PROFESIONAL. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/ALFALAHJIKK.V17I2.26>
- Indrawan, M. I. (2017). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 10(2), 1851–1857. Retrieved from <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/442>
- Maulana, B. (2019). Pemenuhan Hak Warga Negara Oleh Negara (Studi Akses Pendidikan Kepercayaan Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Penghayat Kerokhaniaan Sapta Darma Cabang Surabaya). *Kajian Moral Dan*

Kewarganegaraan, 7(1), 196–210.
Retrieved from
[https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/
jurnal-pendidikan-](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-)

[kewarganegaraan/article/view/27601](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/27601)